

**KAJIAN TINGKAT KERUSAKAN LAHAN  
AKIBAT PENAMBANGAN BREKSI TUFF SECARA  
TRADISIONAL DI DESA SENDANG ASRI, KECAMATAN  
WONOGIRI, KABUPATEN WONOGIRI,  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**INTISARI**

Hilangnya lapisan tanah karena kegiatan penambangan dapat merubah morfologi permukaan dan degradasi tanah, akibat lain dari adanya kegiatan penambangan adalah dapat berubahnya topografi. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Mengkaji dan mengetahui besarnya tingkat kerusakan lahan pada areal penambangan breksi tuff dan 2. Memberikan arahan pengelolaan yang sesuai pada lahan bekas penambangan yang mengalami kerusakan lahan di Desa Sendang Asri, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pengharkatan dengan parameter yang digunakan adalah : batas tepi galian, relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan, waktu reklamasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Relief dasar galian diperoleh dengan bantuan peta geologi dan *cross check* data dilapangan. Kemiringan tebing galian dan Tinggi dinding galian didapatkan dari pengukuran dilapangan dan bantuan peta Rupa Bumi Indonesia lembar Wonogiri. Batas tepi galian dan kondisi jalan didapatkan dari pengukuran dan pengamatan dilapangan dengan bantuan citra satelit ikonos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan fisik di Desa Sendang termasuk dalam kategori rusak sedang dan berat. Arahan pengelolaan berupa pembuatan teras kontur untuk penanaman vegetasi pada lahan bekas penambangan breksi tuff harus direncanakan dan dilaksanakan sehingga tidak meninggalkan lingkungan yang rusak setelah penambangan berakhir.

Kata kunci : kerusakan lahan, penambangan, breksituff.